

Sosialisasi Pemanfaatan Kain Perca Dalam Membuat Bros Hijab Bentuk Bunga

Devina Maharani¹, Delimaria Mutiara Panggabean², Mutiara Faradiba³, Siti Maisyarah Hasibuan⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Vokasional Desain Fashion, STKIP Pangeran Antasari
email: devinamaharani842@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 02/11/2025
Accepted Date: 09/01/2026
Published Date: 25/01/2026

Keywords:

Brooch
Hijab
Patchwork

ABSTRACT

The socialization activity of making hijab brooches from scrap fabric is an effort to empower students to process textile waste into useful and economical products. This program aims to improve the skills of students, especially women, in creating environmentally friendly hijab accessories from scrap fabric. The implementation method of the activity includes preparation, implementation, and evaluation stages. The results of the activity showed that participants were able to understand the material well and were able to practice making brooches independently. In addition to improving skills, this activity also raised awareness of the importance of textile waste management and opened up opportunities for handicraft-based businesses. Thus, this socialization contributes to the development of the creative economy and a sustainable lifestyle

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Corresponding Author:

Devina Maharani
STKIP Pangeran Antasari
devinamaharani842@gmail.com

PENDAHULUAN

Kain perca merupakan limbah anorganik yang berasal dari sisa-sisa produksi tekstil yang sudah tidak terpakai. Namun, kain perca dapat diolah kembali menjadi suatu kerajinan berupa produk yang berguna dan sangat bermanfaat pada Industri fashion, khususnya sektor konveksi dan garmen, yang menghasilkan limbah tekstil dalam jumlah besar setiap tahunnya (Maryana et al., 2023). Salah satu jenis limbah yang paling umum ditemukan adalah kain perca, yaitu sisa potongan kain yang tidak digunakan dalam proses produksi utama. Meskipun dianggap sebagai limbah, kain perca memiliki peluang besar untuk diolah menjadi produk kreatif yang bernilai (Rifaldi et al., 2023).

Kain perca memiliki beberapa jenis dan motif yang berbeda-beda, seperti: 1) Kain ceruti, 2) Kain belacu, kain sifon, kain flannel, kain katun, kain sutra, dan 7) kain satin. Beragamnya motif dan jenis kain perca tersebut, maka semakin di minati oleh konsumen (Zahrotulmuna et al., 2024). Banyaknya limbah tekstil kain perca, Pemerintah Indonesia menyelenggarakan program 3R yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* untuk mengurangi limbah tekstil yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan tersebut. Solusi yang dilakukan untuk menerapkan program 3R adalah dengan memanfaatkan limbah tersebut menjadi kerajinan tangan yang terbuat dari limbah kain perca (Angendari et al., 2024).

Beberapa manfaat utama dari pengolahan limbah kain perca ini yaitu: mengurangi limbah tekstil yang menumpuk di tempat pembuangan akhir (TPA), menambah peluang ekonomi, serta menambah keterampilan individu (Umaroh et al., 2024). Banyak kerajinan tangan yang dapat di buat dari limbah kain perca, contohnya bros hijab, *scrunchie*, masker, tas, dompet, bando, dan lain-lain. Pada zaman dulu, kain perca dipakai untuk kebutuhan sehari-hari seperti selimut, sprei, sarung bantal, keset kaki, apron, pakaian, dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman, kerajinan tangan kain perca meluas hingga ke berbagai belahan dunia termasuk

Europa dan Amerika dengan keterampilan dan kreativitas yang berbeda-beda. Membuat kerajinan tangan dari kain perca membutuhkan keterampilan dan kreativitas untuk menghasilkan kualitas produk yang diminati oleh konsumen dan memiliki nilai jual tinggi. Pemanfaatan daur ulang limbah kain perca dapat dilakukan individu maupun organisasi (Harahap et al., 2023).

Tim pengabdian memilih kerajinan tangan bros hijab dari kain perca yang berbentuk bunga karena memiliki unsur estetika dan proses pembuatan yang sederhana, sehingga memudahkan siapapun bahkan untuk pemula yang baru mencoba. Selain itu, kain perca juga mudah didapatkan dari lingkungan sekitar terutama di kalangan penjahit rumahan maupun industri. Hal ini sejalan dengan Upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kreatif yang ramah lingkungan.

Hijab adalah bagian dari berbusana pada perempuan, Kini trend penggunaan hijab semakin berkembang. Hijab tidak hanya untuk menutup kepala tapi juga dilengkapi berbagai aksesoris untuk menambah keindahan saat menggunakan hijab. (Widyanita et al., 2022). Aksesoris hijab yang umum digunakan salah satunya adalah bros hijab. Bros hijab dari kain perca merupakan produk kerajinan tangan yang berfungsi sebagai pelengkap hijab juga bentuk dari pemanfaatan limbah tekstil yang kreatif dan inovatif (Witjahjo, 2020).

Sosialisasi pembuatan bros hijab dari kain perca menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, agar mampu memanfaatkan limbah tekstil untuk membuat produk kerajinan tangan yang berkelanjutan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah kain perca (Witjahjo, 2020). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek edukatif, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan pengurangan limbah tekstil.

Kerajinan kain perca merupakan ide usaha yang sangat menarik dan banyak diminati oleh para pengrajin kreatif dalam bidang usaha karena tidak membutuhkan modal yang besar dalam proses produksinya. Walaupun ide usaha ini bukan hal yang asing, namun dapat menjadi usaha berkelanjutan serta jenis produk yang akan berkembang terus menerus (Zamhari et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan kain perca juga turut mendukung ekonomi berkelanjutan dengan mengoptimalkan limbah menjadi produk bernilai guna dan ekonomi.

BAHAN DAN METODE

Bahan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Sekolah Tinggi Pangeran Antasari yang berlokasi di Jl. Veteran Pasar. 4, Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada tanggal 10 Juni 2025. Sosialisasi ini diikuti oleh Mahasiswa gabungan beberapa Prodi di semester 4 sore Sekolah Tinggi Pangeran Antasari Saat ini dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa.

Sosialisasi dilakukan untuk menambah keterampilan mahasiswa Sekolah Tinggi Pangeran Antasari dalam mengolah dan memanfaatkan kain perca menjadi sebuah produk yang lebih bernilai, maka tim pengabdian mengadakan sosialisasi pembuatan bros hijab yang berbentuk bunga dari limbah kain perca dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengurangi limbah dan juga menambah pendapatan ekonomi. Pada sosialisasi ini, tim pengabdian akan melakukan pelatihan serta membimbing dan memberikan arahan mengenai cara membuat kerajinan tangan berupa bros hijab berbentuk bunga. Penggunaan kain perca ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan kreativitas yang sudah diajarkan melalui sosialisasi tersebut dengan mudah. Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu kain perca. Kain perca dipilih untuk mengurangi limbah tekstil karena limbah tekstil ini merupakan limbah yang sulit terurai dan juga membutuhkan jangka waktu yang amat panjang hingga ratusan tahun (Khoiriah et al., 2023). Kain perca ini dipotong berbentuk lingkaran dan di lipat membentuk kelopak bunga lalu dijahit menggunakan jarum dan benang, kemudian diberi hiasan mutiara atau kancing untuk bagian tengah bros dan juga peniti bros dibagian belakang.



Gambar 1. Alat dan Bahan Pembuatan Bros Hijab

Metode

Menurut Khoiriah et al., (2023), terdapat beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan secara terstruktur untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan lancar sesuai dengan tujuan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Penentuan Lokasi dan Sasaran
Menentukan lokasi pelaksanaan sosialisasi dan menentukan peserta yang mengikuti sosialisasi tersebut.
- b. Penyusunan Bahan/Materi
Menyusun materi dalam bentuk *Power Point*, dan mempersiapkan alat serta bahan yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Sosialisasi pembuatan bros hijab dari kain perca dilaksanakan melalui beberapa metode agar tujuan dapat tercapai. Metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah
Metode ini dilakukan penjelasan tentang bros hijab dari kain perca serta contoh cara membuatnya.
- b. Metode Tanya/Jawab
Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta untuk memperluas pemahaman tentang keterampilan tersebut.
- c. Metode Simulasi/Praktik
Beberapa peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan bros hijab dari kain perca yang sudah dijelaskan pada tahap sebelumnya, serta dibimbing oleh tim sosialisasi dalam proses simulasi tersebut.

Berikut tahapan membuat bros hijab bentuk bunga dari kain perca.

Tahap pertama:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, yaitu: kain perca, jarum, benang, gunting, lem tembak, hiasan (kancing atau mutiara), peniti bros, alat ukur.

Tahap kedua:

- 1) Potong kain berbentuk lingkaran dengan diameter yang diinginkan, misalnya 10 cm.
- 2) Lipat kain tersebut menjadi seperempat lingkaran dan pastikan lipatan rapi.
- 3) Masukkan benang ke lubang jarum kemudian ikat ujung benang
- 4) Jelujur bagian lengkungan kain dari ujung ke ujung, ulangi hingga lima kelopak bunga dan tarik benang tersebut hingga membentuk bunga. Kemudian kunci jahitan benang agar tidak terlepas.

Tahap ketiga:

- 1) Pasang hiasan seperti kancing ataupun mutiara pada bagian tengah bunga.
- 2) Rekatkan potongan kain yang berukuran lebih kecil dengan lem pada bagian belakang bunga untuk menutupi jahitan agar terlihat rapi.
- 3) Rekatkan peniti bros pada bagian belakang kain yang direkatkan sebelumnya.

d. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah praktik melalui pengamatan langsung terhadap hasil karya peserta untuk mengetahui pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan sosialisasi yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Penjelasan Materi Menggunakan Media PowerPoint



Gambar 3. Bimbingan Langsung Pembuatan Bros Hijab



Gambar 4. Praktik Peserta Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil karya peserta sosialisasi terlihat para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Para peserta sosialisasi sangat semangat dalam mengikuti arahan yang dijelaskan langsung oleh tim sosialisasi. Terlihat dari hasil karya peserta sosialisasi, yaitu:

1. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dengan semangat mulai dari tahap awal hingga akhir.
2. Beberapa peserta mencoba mempraktikkan membuat bros hijab sesuai dengan arahan tim sosialisasi, dan menghiasnya sesuai dengan kreativitas masing-masing.
3. Tingkat pemahaman peserta mencapai 90% dari jumlah keseluruhan mahasiswa.
4. Dari hasil observasi, para peserta menanggapi dengan positif kegiatan sosialisasi tersebut.

Berikut tahapan membuat bros hijab bentuk bunga dari kain perca.

Tahap Pertama:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, yaitu: kain perca, jarum, benang, gunting, lem tembak, hiasan (kancing atau mutiara), peniti bros, alat ukur.
- 2) Tahap kedua:
 - 1) Potong kain berbentuk lingkaran dengan diameter yang diinginkan, misalnya 10 cm.
 - 2) Lipat kain tersebut menjadi seperempat lingkaran dan pastikan lipatan rapi.
 - 3) Masukkan benang ke lubang jarum kemudian ikat ujung benang
 - 4) Jelujur bagian lengkungan kain dari ujung ke ujung, ulangi hingga lima kelopak bunga dan tarik benang tersebut hingga membentuk bunga. Kemudian kunci jahitan benang agar tidak terlepas.

Tahap ketiga:

- 1) Pasang hiasan seperti kancing ataupun mutiara pada bagian tengah bunga.
- 2) Rekatkan potongan kain yang berukuran lebih kecil dengan lem pada bagian belakang bunga untuk menutupi jahitan agar terlihat rapi.
- 3) Rekatkan peniti bros pada bagian belakang kain yang direkatkan sebelumnya.

Tim pengabdian memberikan angket kepada peserta sosialisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan. Berikut angket sosialisasi dari pembuatan bros hijab bentuk bunga:

Nama Peserta:

Program Studi:

Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat 8 pertanyaan yang berkaitan dengan sosialisasi pembuatan bros hijab bentuk bunga.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda. Ada 4 jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:
 - a) SS: Sangat Setuju
 - b) S: Setuju
 - c) TS: Tidak Setuju
 - d) STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan ini menambah pengetahuan saya tentang pemanfaatan kain perca				
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami				
3	Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan menarik				
4	Praktik pembuatan bros sangat membantu dalam memahami materi				
5	Saya merasa termotivasi untuk mencoba membuat bros sendiri di rumah				
6	Fasilitas dan alat yang disediakan memadai				
7	Waktu pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dan cukup				
8	Kegiatan ini bermanfaat untuk pengembangan kreativitas dan wirausaha				

Data penilaian angket yang telah di isi oleh peserta menunjukkan hasil sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan ini menambah pengetahuan saya tentang pemanfaatan kain perca	30	10	0	0
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami	28	11	1	0
3	Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan menarik	25	12	3	0
4	Praktik pembuatan bros sangat membantu dalam memahami materi	32	7	1	0
5	Saya merasa termotivasi untuk mencoba membuat bros sendiri di rumah	27	11	2	0
6	Fasilitas dan alat yang disediakan memadai	20	15	5	0
7	Waktu pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dan cukup	22	16	2	0
8	Kegiatan ini bermanfaat untuk pengembangan kreativitas dan wirausaha	34	6	0	0

Berdasarkan hasil angket evaluasi dari 40 mahasiswa peserta kegiatan “sosialisasi pemanfaatan kain perca dalam membuat bros hijab bentuk bunga”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan secara efektif dan positif.

Sosialisasi pembuatan bros hijab bentuk bunga di arahkan serta di praktikkan secara langsung dengan tahap-tahap yang sistematis supaya lebih mudah dipahami. Hal ini di maksudkan agar membangkitkan semangat serta minat kepada mahasiswa dan memaksimalkan waktu luang untuk menambah penghasilan tambahan. (Khoiriah et al., 2023). Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah pelatihan keterampilan kreatif berbasis daur ulang.

Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah kain perca ini mengurangi pencemaran bagi lingkungan berupa limbah tekstil atau limbah anorganik. Tanah memerlukan waktu ratusan tahun untuk mengurai limbah seperti kain perca, pengolahan limbah perca ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah limbah menjadi sebuah bros hijab yang unik dan bisa memberikan manfaat yang lebih berguna. Dengan demikian, kegiatan ini turut mendorong gaya hidup ramah lingkungan yang berkelanjutan.



Gambar 5. Hasil Akhir Produk Bros Hijab



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Sosialisas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan kain perca untuk pembuatan bros hijab bentuk bunga berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Kegiatan ini berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, serta mendorong semangat wirausaha berbasis kerajinan tangan ramah lingkungan serta mengurangi limbah tekstil yang ada di lingkungan sekitar ataupun di TPA. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi dan dapat mempraktikkan teknik pembuatan Bros secara mandiri. Dengan memanfaatkan kain perca sebagai bahan utama, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung ekonomi kreatif.

Saran

Saran untuk mahasiswa harus lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan menerapkan konsep 3R, yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Inovasi amat perlu di kembangkan terus menerus untuk menciptakan produk yang lebih menarik, serta pemasaran dan pengelolaan usaha kecil dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi dan mendukung berkelanjutan dan jangkauan produk yang lebih luas.

REFERENSI

- Angendari, M. D., Ayu, I. D., Budhyani, M., & Mayuni, P. A. (2024). Pelatihan Membuat Souvenir Berbahan Kain Perca Sebagai Peluang Usaha Bagi Siswa Smk N 1 Nusa Penida. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 9, 595–604. <https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/478>
- Harahap, M. A., Dongoran, R. A., Lubis, I. S., & Hasibuan, A. S. (2023). Pembinaan Remaja Dalam Pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Kain Perca Bernilai Ekonomis. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 341–344. <https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1108>
- Khoiriah, N., Ningsih, D., & Abdullah. (2023). Pelatihan Pembuatan Bros Jilbab dari Kain Perca pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pondok Benda. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 101–107. <http://pijarpemikiran.com/>
- Maryana, M., Putri, N. M., Chania, V., Hikalmi, H., & Miswar, M. (2023). Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Sebagai Alternatif Peluang Usaha Di Gampong Baroh Blang Rimueng. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 277–288. <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.20028>
- Rifaldi, Sry Agustina, Sulpa, Nickart Zwarsnara, Resky, Ahmad Paosan, & Jusriant. (2023). Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Bros Bunga. *Community Development Journal*, 4(2), 4366–4369.
- Umaroh, A., Mulyani, A., Hidayati, I. T., & Sari, I. L. (2024). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Memiliki Nilai Jual Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mintaragen Kota Tegal. 3(7), 590–597.
- Widyanita, A. R., Najmah Shabrina, S. R., & Sadewo, F. X. S. (2022). Analisis Trend Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer Di Kalangan Generasi Milenial. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 26(2), 73–79. <https://doi.org/10.37108/tabuah.v26i2.734>
- WItjahjo, E. S. (2020). Penggunaan Kembali Kain Perca Pakaian Batik Sebagai Bahan Pembuatan Dekorasi Rumah Tangga. *Folio*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.37715/folio.v1i1.1381>
- Zahrotulmuna, A., Rizki, F. N., Damayanti, S., Sinulingga, J., Hum, N., Yogyakarta, U. N., Tinggi, S., & Banten, I. A. (2024). Inovasi Pengolahan Kain Perca Guna Menciptakan Produk Bernilai Jual Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14609–14614.
- Zamhari, A., Damayanti, I., Selpia, A., & Maysyaroh, M. (2022). Kain Perca Sebagai Peluang Berwirausaha Melalui E-Commerce. *JICS: Journal Of International Community Service*, 1(02), 64–73. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i02.456>